



PERANAN MESIN ELEKTRONIK DATA CAPTURE (EDC) SEBAGAI SALAH SATU TRANSAKSI PEMBAYARAN ELEKTRONIK PADA BANK

Supramono dan Elsa

Program Studi Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Ibn Khaldun

supramono@uika-bogor.ac.id

Abstrak

Peranan Mesin Elektronik Data Capture (EDC) sebagai salah satu pembayaran elektronik sangat penting dengan tujuan mempermudah konsumen untuk melakukan transaksi pada merchant dan menjadi sumber dana pihak ketiga bagi bank. Pada sisi lain nasabah tidak perlu repot bawa uang kas, karena hanya dengan menggesekan kartu pada mesin sudah dapat bertransaksi. Dengan bantuan adanya mesin EDC dapat mengurangi terjadinya risiko Cash handling yaitu perampokan dan uang palsu. Persyaratan mesin EDC sangatlah mudah karena untuk pengajuannya nasabah datang ke unit kerja bank.

Kata Kunci : *Peranan Mesin, Elektronik Data Capture, Transaksi Pembayaran.*

Pendahuluan

Latar Belakang

Di era globalisasi membuat dunia menjadi begitu terbuka, termasuk dalam dunia bisnis dan perbankan. Masyarakat sangat membutuhkan kehadiran bank sebagai sarana penyimpanan maupun membantu dalam usaha masyarakat baik kecil maupun menengah ke atas. Maraknya bank-bank yang hadir di Indonesia dengan berbagai layanan dan produk-produk andalan untuk menarik perhatian nasabah yang cukup variatif dalam dunia perbankan. Berbagai cara untuk menarik nasabah yang baru supaya menjadi nasabah tetap untuk mempertahankan setiap nasabahnya menjadi tantangan khusus bagi setiap bank. Nasabah merupakan nafas kehidupan setiap bank untuk maju dan tetap menggunakan jasa dan layanan produknya. Oleh karena itu, maka hal yang penting bagi bank adalah bagaimana mengerti keinginan pelanggan (nasabah) dan senantiasa memberikan nilai tambahan di mata

konsumen. Nilai tmbahan itu antara lain, memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada konsumen, pelayanan yang cepat, tepat dan kenyamanan pelayanan.

Produk, fasilitas dan service inilah yang menentukan persaingan antar bank, karena banyak nasabah yang memilih dan menggunakan bank selain untuk menabung tetapi juga karena fasilitas, produk dan service yang di berikan untuk nasabah. Karena semakin banyak kemudahan-kemudahan yang disediakan oleh bank atas produk dan servicenya maka secara tidak langsung akan semakin banyak pula nasabah dari bank tersebut. Saat ini kebutuhan manusia semakin meningkat akan kecepatan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi yang dapat di akses di mana saja dan kapan saja sehingga mendorong dunia usaha terutama perbankan untuk dapat berinovasi dalam meningkatkan pelayanan pada konsumennya. Ada beberapa jenis transaksi yang di buat oleh perbankan

yaitu ATM (Automatic Teller Machine), E-cash, Internet Banking, E-money Dan EDC (Electronic Data Capture).

Salah satu Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) terkemuka di Indonesia, PT Bank X mengeluarkan produk mesin elektronik EDC untuk transaksi pembayaran keuangan di tingkat konsumen, lebih mudah dilakukan dan dapat mengefisienkan kehidupan masyarakat. Saat ini EDC tidak hanya dipakai untuk kartu kredit saja, tapi juga transaksi debit dan transaksi top-up. Masing-masing jenis transaksi itu masih bisa dikembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan ide merchant. Misalnya pembayaran rekening listrik, air, atau telepon dengan cara debit. Standar penggunaan EDC dalam perbankan adalah data yang dikirimkan ke mesin EDC tujuannya agar mesin EDC dapat berkomunikasi dengan core banking bank tertentu secara tepat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan sebelumnya, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penulisan ini adalah:

1. Apa manfaat mesin EDC bagi Konsumen, Merchant dan Bank X?
2. Keuntungan apa saja yang dapat oleh nasabah merchant Bank X
3. Apa saja syarat pengajuan mesin EDC Bank X
4. Jenis kartu apa yang dapat dipakai untuk transaksi melalui mesin EDC Bank X
5. Jenis-jenis Merchant Bank X

Kajian Teori

Bank

Kata Bank berasal dari bahasa Italia *banque* atau Italia *banca* yang berarti bangku, karena waktu itu bankir Florence pada masa Renaissance melakukan transaksi mereka dengan duduk di belakang meja penukaran

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui manfaat-manfaat dari mesin EDC dalam bertansaksi pada Bank X
2. Untuk mengetahui fungsi-fungsi apa saja pada mesin EDC bagi Konsumen, Merchant dan Bank
3. Untuk mengetahui apa saja syarat pengajuan mesin EDC pada PT. Bank X
4. Mengetahui jenis kartu yang dapat dipakai untuk transaksi menggunakan mesin EDC.
5. Mengetahui jenis-jenis merchant pada Bank X

Manfaat Penelitian

Manfaat karya ilmiah ini adalah untuk:

1. Bagi Perusahaan atau Bank
Hasil karya ilmiah diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pimpinan perusahaan tahu bank dalam rangka pengambilan langkah-langkah kebijakan untuk mempertahankan dan meningkatkan tingkat profitabilitas pada masa sekarang dan masa yang akan datang.
2. Bagi penulis
Karya ilmiah ini merupakan media untuk belajar memecahkan masalah secara ilmiah dan memberikan sumbangan pemikiran berdasarkan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Bagi pihak lain-lain
Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menambah referensi, informasi dan wawasan untuk penelitian lebih lanjut atau sebagai bahan kepustakaan serta sumber pengetahuan.

uang yang tidak memungkinkan mereka untuk duduk sambil bekerja.

Menurut Kasmir(2014,12) “Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke

masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya”.

Disamping itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya. Kemudian bank juga di kenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Di samping itu, bank juga di kenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Dari pengertian di atas dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan. Jadi, dapat di simpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama yaitu: Menghimpun dana, menyalurkan dan memberikan jasa lainnya.

EDC

EDC merupakan suatu perangkat atau terminal yang dapat digunakan untuk bertransaksi menggunakan kartu debit/kredit/prabayar di merchant atau toko. Terminal tersebut terhubung ke jaringan komputer bank. EDC terdiri alat pembaca informasi pada pita magnetis kaerti (card's magnetic stripe) atau chip, tombol menu dan angka untyuk memasukan jenis transaksi, nilai

transaksi, dan printer untuk mencetak bukti transaksi.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/8/PBI/2017 tentang Pembayaran Nasional (National Payment Gateway) “bahwa dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para pemegang kartu diperlukan peran lebih aktif dari prinsipal, penerbit, *acquirer*, penyelenggara kliring dan penyelenggara penyelesaian akhir”

Praturan Bank Indonesia Nomor 19/8/PBI/2017 Pasal 1 Tentang Penyelenggaraan kegiatan alat pembayaran dengan menggunakan kartu “Pedagang (*Merchant*) adalah penjual barang dan/atau jasa yang menerima pembayaran dari transaksi penggunaan Kartu Kredit dan/atau Kartu Debet.”

Kepanjangan dari mesin EDC adalah *Electronic data capture*. Mesin EDC adalah sebuah mesin yang sering kita jumpai dan biasanya tersedia di tempat loket pembayaran atau kasir yang disediakan oleh outlet-outlet, supermarket, mall, hotel dan lain sebagainya, untuk penggunaannya mesin ini memerlukan sebuah line telepon dan ada juga yang menggunakan kartu/sim card yang dikeluarkan oleh pihak provider seperti TELKOMSEL,INDOSAT dan juga XL. Mesin ini biasanya digunakan untuk melakukan suatu transaksi dengan menggunakan kartu debit atau kartu kredit dimana mesin ini di keluarkan oleh pihak bank untuk para merchant yang telah melakukan kerjasama, hampir seluruh toko atau outlet-outlet kecil sudah menyediakan mesin ini karena hampir seluruh masyarakat sekarang sudah memiliki kartu debit atau pun kartu kredit yang sudah menjadi gaya hidup di jaman sekarang ini.

Jenis mesin EDC

Mesin EDC sendiri di bedakan menjadi tiga jenis yaitu:

1. FIXED LINE /LINE TELEPON
2. GPRS POWER
3. GPRS MOBILE

Manfaat Mesin EDC

- a. Untuk Merchant
- b. Untuk Cardholder/Customer

Metode Penelitian

Kegiatan magang dilaksanakan dengan dua metode yaitu metode secara langsung dan metode secara tidak langsung. Metode secara langsung yang telah dilaksanakan selama magang meliputi kegiatan yang menyangkut

aspek teknis dan manajerial, serta aspek khusus. Sementara itu metode tidak langsung dilaksanakan selama magang adalah mengumpulkan data sekunder dan studi pustaka.

Pembahasan

Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) terdapat temuan antara lain.

- a. Saat konsumen melakukan transaksi menggunakan kartu kredit untuk membayar belanjaan konsumen, saat sedang digesek kartu terdebit dua kali pembayaran, tetapi saat dicek saldo kartu kredit saldo tidak berkurang karena mesin EDC agak error dan kertas tidak keluar karena saat mencetak struknya macet.
- b. Untuk pembayaran menggunakan kartu kredit, lebih ditekankan untuk menggunakan Pin dari pada menggunakan Tanda tangan. Karena untuk menjaga keamanan jika kartu hilang nanti.

Kendala yang dihadapi dan upaya untuk memecahkannya

Selama melakukan praktek kerja lapangan terdapat beberapa kendala yang dihadapi:

1. Terkadang mesin EDC GPRS yang menggunakan menggunakan sinyal seperti handphone terkadang suka mengalami gangguan atau tidak ada sinyal. Upaya untuk memecahkannya, yaitu pihak dari

merchant menghubungi helpdesk dan keluhannya untuk dapat mengganti kartu dengan kartu yang memiliki sinyal yang kuat agar dapat melakukan transaksi kembali atau dapat menghubungi SR EDC yang setiap bulannya datang untuk memeriksa mesin EDC.

2. Charger mesin EDC suka tidak mengisi baterai karena charger rusak. Upaya untuk memecahkannya, yaitu menghubungi helpdesk atau dapat mengajukan keluhan ke SR EDC saat sedang melakukan pengecekan mesin dan dapat memberitahu keluhan dan meminta ganti charger mesin EDC.
3. Mesin EDC mati total tidak bisa dihidupkan, upaya memecahkan masalahnya, yaitu menghubungi helpdesk dan meminta untuk mengganti mesin EDC yang tiba-tiba mati total saat bertansaksi.
4. Kertas struk mesin EDC habis Stok, upaya memecahkan masalahnya, yaitu dengan menghubungi helpdesk atau SR EDC untuk meminta stok kertas struk yang dibutuhkan.

Kesimpulan

Berdasarkan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan dan dipembuatan karya ilmiah “Peranan Mesin EDC (Electronic Data Capture) Sebagai Salah Satu Transaksi Pembayaran Elektronik Pada Nasabah PT.

BANK X (PERSERO) Tbk Area Bogor”, dapat disimpulkan :

1. Manfaat adanya mesin edc adalah mempermudah konsumen untuk melakukan transaksi pada merchant dan menjadi sumber dana pihak ketiga untuk bank.

2. Keuntungan yang didapat dari mesin edc untuk merchant yaitu konsumen tidak perlu repot dengan uang cash karena hanya menggesekkan kartu pada mesin sudah dapat bertransaksi dan juga pembeli dapat memudahkan uang kembalian pembeli saat melakukan pembayaran.
3. Dengan bantuan adanya mesin EDC dapat meminimalkan pembayaran secara tunai sehingga dapat mengurangi terjadinya resiko Cash handing (perampokan atau uang palsu).
4. Untuk persyaratan mesin EDC sangat mudah karena untuk pengajuannya hanya nasabah datang ke unit kerja bank X untuk

pengajuannya nasabah dapat bertemu dengan customer service dan meninggalkan nomor telepon yang nantinya akan dihubungi oleh pihak dari unit Merchant dan melampirkan fotocopy seperti SIUP, SKU, NPWP, TDP yang dilampirkan dan tanda tangan dari pihak yang berwenang langsung untuk sebagai persyaratan.

5. Transaksi yang dapat menggunakan mesin EDC adalah kartu kredit dan debit mandiri yang berlogo Visa dan Master Card atau kartu mandiri lainnya.

Daftar Pustaka

- Ansori, Abdul Ghofur. 2011. *Gadai Syariah Di Indonesia*. (Gadjah Mada University press)
- As-Sayyid Sabiq, *Fiqh as-Sunnah* (Beirut: Dar al-Fikr, t.t), III: 187
- Dahlan, siamat. 2011. *Manajemen Lembaga Keuangan*. (Jakarta: Lp-FE UI)
- Basyir, Ahmad Azhari. 2000. *Asas-asas Hukum Muamalat* (Yogyakarta: UII Press),
- Drs. Ismail, MBA., Ak. 2011. *Perbankan Syariah*. (Perpusustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT))
- Hasbi ash-Shiddieqy, *Hukum-hukum Fiqh Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm: 376.
- Ibn Qudamah, *al-Mugni> Li> Ibn Quda>mah*, (Mesir: Maktabah al-Jumhuriyyah al-‘Arabiyyah, t.t), IV: 426.
- Pasaribu, Chairuman., dkk. 1996. *Hukum Perjanjian Dalam Islam*. (Jakarta: Sinar Grafika)
- Perwataatmadja, Karnaen & Muhammad Syafi’I Antonio. 1999. *Apa dan BAgaimana Bank Islam*. (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa)
- Wuragil, Sarno. 2018. *Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Perkembangan UMKM Di Kecamatan Banjar Negara*. (Wonosobo, Penerbit Mangku Bumi).
- Rahmat Syafi’I, *Konsep Gadai (rahn) dalam Fiqh Islam : Antara Nilai Sosial dan Nilai Komersial*, dalam H. Chuzaimah T. Yanggo, HA. Hafiz Anshary AZ (edt) Problematika Hukum Islam Kontemporer, Buku Ketiga (Jakarta: PT. Pustaka Firdaus, 1995), hlm: 69.
- Sabiq, Sayyid. 1987. *Fikih Sunnah*. (Bandung: Al-Maarif, jilid 13)
- Sudarsono, Heri. 2002. *Konsep Ekonomi Islam-suatu pengantar*. (Yogyakarta: Ekonisia)
- Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi*. (Yogyakarta: Ekonisia).
- Syafe’I, Rachmat. 2000. *Fiqh Muamalah*. (Bandung: Pustaka Setia)
- Wahbah az-Zuhaili, *al-Fiqh al-Islami Wa Adillatuhu*, (Beirut: Dar al-Fkr, t.t), V: 183.
- Wuragil, Sarno. 2018. *Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Perkembangan UMKM Di Kecamatan Banjar Negara*. (Wonosobo, Penerbit Mangku Bumi).
- (diunduh tanggal 01 Juni at 05:12 wib) Sejarah Pegadaian di Indonesia. Tersedia pada: <https://www.kanal.web.id/2016/10/sejarah-pegadaian-di-indonesia.html>
- (diunduh tanggal 03 Juni at : 04:57 wib) Sejarah PT.BPRS Amanah Ummah. Tersedia pada: http://www.amanahummah.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=129&Itemid=108
- (diunduh tanggal 15 Juni at 05:12 wib) Pengertian BPRS. Tersedia pada : <http://www.bahankuliah.website/2014/12/pengertian-dan-tujuan-bprs.html>